

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

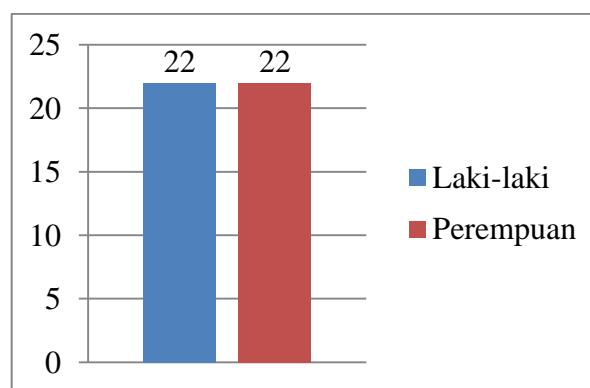
1. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 1 Duda terletak di Jalan Raya Duda Timur, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Batas Utara : Banjar Pegubungan
- b. Batas Selatan : Banjar Alas Tunggal
- c. Batas Timur : Banjar Dalem
- d. Batas Barat : Banjar Bangbang Biaung

Sekolah Dasar Negeri 1 Duda berdiri pada bulan Agustus 1943. Sekolah ini memiliki enam ruang kelas, dua kamar mandi, satu ruang perpustakaan, satu ruang gudang, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu buah padmasana dan kantin. Tenaga pengajar yang berada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah, 11 orang guru, dan dua orang tata usaha.

2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 3. Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Duda Tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin

Gambar 3 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki - laki dan perempuan berjumlah sama, yaitu masing - masing 22 responden.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan dan jawaban lembar soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

a. Frekuensi siswa kelas IV dan V yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal di SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019

No	Kriteria	<i>f</i>	(%)
1	Sangat Baik	9	20,5%
2	Baik	14	31,8%
3	Cukup	11	25,0%
4	Kurang	4	9,1%
5	Gagal	6	13,6%
Jumlah		44	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria terbanyak terdapat pada kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu 14 orang siswa (31,8%) dan yang terendah yaitu 4 orang siswa (9,1%) dengan kategori kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019.

Rata - rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 yaitu 67,27 dengan kriteria cukup.

c. Frekuensi karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019

No	Kelas	Jumlah Responden yang Terkena Karies gigi (%)	Jumlah Responden yang Tidak Karies (%)	Frekuensi Karies Gigi (%)
1	Siswa Kelas IV	19 (82,6%)	4 (17,4%)	33 (45,8%)
2	Siswa Kelas V	17 (81,0%)	4 (19,0%)	39 (54,2%)
Jumlah		36 (81,8%)	8 (18,2%)	72 (100%)

Berdasarkan tabel 4 diketahui jumlah gigi permanen yang paling banyak mengalami karies yaitu pada siswa kelas V sebanyak 39 (54,2%) gigi dan jumlah gigi karies pada siswa kelas IV dan V sebanyak 72 gigi.

d. Rata - rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019.

Rata - rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 yaitu jumlah seluruh gigi yang terkena karies dibagi dengan jumlah responden yang diperiksa adalah 1,64 dengan kriteria rendah.

e. Frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Karies Gigi Permanen Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat Tahun 2019

No	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut	Frekuensi Siswa	Jumlah Siswa Yang Karies Gigi (%)	Jumlah Siswa Tidak Karies Gigi (%)	Frekuensi Karies Gigi	Rata - Rata Karies Gigi Per Siswa
1	Sangat Baik	9	7 (77,8%)	2 (22,2%)	12	1,33
2	Baik	14	11 (78,6%)	3 (21,4%)	21	1,50
3	Cukup	11	9 (81,8%)	2 (18,2%)	17	1,54
4	Kurang	4	4 (100%)	0 (0%)	7	1,75
5	Gagal	6	5 (83,3%)	1 (16,7%)	15	2,50
Jumlah		44	36 (81,8%)	8 (18,2%)	72	1,64

Tabel 5 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal memiliki rata - rata karies gigi permanen paling tinggi yaitu 2,50, sedangkan tingkat pengetahuan sangat baik memiliki rata - rata karies gigi permanen paling rendah yaitu 1,33.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal adalah sebagai berikut:

- 1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan sangat baik

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{44} \times 100\%$$

$$= 20,5\%$$

- 2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan baik

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{44} \times 100\%$$

$$= 31,8\%$$

- 3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan cukup

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{44} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

- 4) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kurang

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{44} \times 100\%$$

$$= 9,1\%$$

- 5) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan gagal

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori gagal}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{44} \times 100\%$$

$$= 13,6\%$$

b. Rata - rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{nilai keseluruhan}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{2959,9}{44}$$

$$= 67,27$$

Jadi rata - rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 adalah 67,27 dengan kriteria cukup.

c. Rata - rata siswa yang terkena karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{gigi permanen yang terkena karies}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{72}{44}$$

$$= 1,64$$

Jadi rata - rata siswa yang terkena karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 adalah 1,64.

B. Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 44 siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mendapatkan tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik sembilan orang (20,5%), kriteria baik sebanyak 14 orang (31,8%), kriteria cukup sebanyak 11 orang (25%), kriteria kurang sebanyak empat orang (9,1%), dan kriteria gagal

sebanyak enam orang (13,6%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria baik memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 14 orang (31,8%). Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh karena siswa mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media televisi, radio, ataupun dari lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Notoatmodjo (2007) yang menyatakan faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan majalah. Serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

Rata - rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 adalah 67,27 dengan kriteria cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa SDN 1 Duda belum pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Fahmi (2012) *dalam* Amirudi (2018) yang menyatakan faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah sumber informasi, dimana informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Sumber informasi adalah proses pemberitahuan yang dapat membuat seseorang mengetahui informasi dengan mendengar atau melihat secara langsung

maupun tidak langsung dan semakin banyak informasi yang didapat, akan semakin luas pengetahuan seseorang.

Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Winisari (2017), dalam penelitiannya disebutkan bahwa rata - rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 2 Peguyangan tahun 2017 sebesar 49,16 dengan kriteria gagal. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah jumlah responden.

Hasil pemeriksaan karies gigi siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 menunjukkan bahwa frekuensi karies gigi permanen pada siswa kelas IV sebanyak 33 gigi dan pada siswa kelas V sebanyak 39 gigi. Rata - rata karies gigi permanen sebesar 1,64 dengan kriteria rendah, sedangkan nilai rata - rata tersebut lebih tinggi dari target nasional Indonesia tahun 2020 yaitu ≤ 1 .

Hal ini kemungkinan disebabkan karena pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Duda kurang memahami tentang cara menyikat gigi dengan cara dan waktu yang tepat sehingga angka karies gigi masih melebihi target nasional. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Fitriyani (2009) dalam Pitriyanti dan Septarini (2014), hasil penelitian yang dilakukan di Jakarta menunjukkan bahwa pada umumnya banyak siswa SD kurang mengetahui tata cara menyikat gigi yang benar sehingga menyebabkan buruknya kebersihan gigi dan mulut anak dan ditemukan hasil bahwa hanya 54,38% siswa SD yang dapat menjawab tata cara menyikat gigi dengan benar.

Penelitian ini didapatkan hasil frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa siswa kelas IV

dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat tahun 2019 yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik sebanyak tujuh orang yang terkena karies gigi dengan jumlah karies 12 gigi, dengan kategori baik sebanyak 11 orang dengan jumlah karies 21 gigi, dengan kategori cukup sebanyak sembilan orang dengan jumlah karies 17 gigi, dengan kategori kurang sebanyak empat orang dengan jumlah karies tujuh gigi, dan dengan kategori gagal sebanyak lima orang dengan jumlah karies 15 gigi. Dengan rata - rata karies gigi permanen paling tinggi pada tingkat pengetahuan gagal yaitu 2,50.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dan juga anak - anak pada umumnya senang makan makanan yang manis dan mudah melekat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zein (2005) *dalam* Gayatri dan Mardianto (2016), bahwa buruknya kebersihan mulut yang disebabkan oleh perilaku yang didasari oleh pengetahuan dalam menjaga kebersihan mulut yang kurang dan juga anak - anak yang senang makan makanan yang manis dan jarang membersihkannya, sehingga gigi banyak mengalami karies.